

KUIS

Penggunaan Syringe dan Infution Pump

Soal 1

Seorang pasien ICU mendapat Dobutamine melalui syringe pump. Tindakan *paling tepat* sebelum memasang spuit ke alat adalah ...

- A. Menekan tombol start untuk cek fungsi alat
- B. Mengatur laju infus sesuai instruksi dokter
- C. Melabeli spuit dengan nama obat, dosis, dan jam mulai
- D. Menghubungkan spuit langsung ke IV line
- E. Mengatur alarm tekanan tinggi

Soal 2

Pasien syok sepsis mendapat NS 0,9% 1500 mL/24 jam menggunakan infusion pump. Kecepatan infus yang benar adalah ...

- A. 50 mL/jam
- B. 60 mL/jam
- C. 62,5 mL/jam
- D. 75 mL/jam
- E. 100 mL/jam

Soal 3

Indikasi *utama* penggunaan syringe pump dibandingkan infusion pump adalah ...

- A. Cairan rehidrasi volume besar
- B. Nutrisi enteral kontinu
- C. Obat dengan volume kecil dan presisi tinggi
- D. Cairan bolus cepat
- E. Transfusi darah

Soal 4

Saat alarm berbunyi “*occlusion*” pada syringe pump, tindakan awal perawat yang paling tepat adalah ...

- A. Mematikan alarm tanpa menghentikan infus
- B. Meningkatkan tekanan alarm
- C. Memeriksa jalur IV dan posisi selang
- D. Mengganti dosis obat
- E. Menurunkan laju infus secara langsung

Soal 5

Pada fase orientasi penggunaan infusion/ syringe pump, tindakan *wajib* yang harus dilakukan adalah ...

- A. Menghitung ulang dosis obat
- B. Menjelaskan prosedur kepada pasien/keluarga
- C. Menyiapkan spuit dan selang
- D. Mengatur alarm pompa
- E. Mendokumentasikan respon pasien

Soal 6

Kesalahan praktik yang *paling berisiko* menyebabkan kesalahan dosis pada saat pemberian obat dengan syringe pump adalah ...

- A. Tidak menggunakan APD
- B. Tidak melakukan *priming* selang
- C. Tidak melabeli spuit/infus
- D. Tidak mengunci roda tempat tidur
- E. Tidak menutup tirai pasien

Soal 7

Seorang pasien laki-laki dengan berat badan 70 kg mendapatkan terapi Dobutamine 5 $\mu\text{g}/\text{kg}/\text{menit}$ melalui syringe pump. Dobutamine tersedia dalam sediaan 250 mg yang dilarutkan dalam 50 mL NaCl 0,9%.

Berapakah kecepatan infus (mL/jam) yang harus diatur pada syringe pump?

- a. 2,1 mL/jam
- b. 3,0 mL/jam
- c. 4,2 mL/jam
- d. 6,0 mL/jam
- e. 8,4 mL/jam

Soal 8

Parameter klinis *utama* yang harus dimonitor ketat setelah memulai pemberian obat Dobutamine dengan syringe pump adalah ...

- A. Suhu tubuh dan nyeri
- B. Tekanan darah dan frekuensi nadi
- C. Warna kulit dan suhu ekstremitas
- D. Produksi sputum
- E. Berat badan harian

Soal 9

Tindakan yang termasuk “**DO**”-“**Dilakukan**” dalam penggunaan infusion/syringe pump adalah ...

- A. Mengabaikan alarm jika pasien stabil
- B. Mengubah kecepatan tanpa instruksi dokter
- C. Menggunakan set tidak sesuai standar
- D. Melakukan dokumentasi pengaturan alat
- E. Menginfus melalui jalur IV yang meragukan

Soal 10

Pada fase terminasi dalam pemberian obat atau cairan infus dengan syringe maupun infution pump, kegiatan yang *paling tepat* dilakukan perawat adalah ...

- A. Menghitung dosis ulang
- B. Mengganti cairan infus
- C. Mengevaluasi respon pasien dan mendokumentasikan
- D. Menyetel ulang alarm
- E. Membersihkan alat sebelum evaluasi

KUNCI JAWABAN

1. C
2. C
3. C
4. C
5. B
6. C
7. C
8. B
9. D
10. C

Pembahasan Soal Nomor 2

1500 mL ÷ 24 jam = **62,5 mL/jam**. Infusion pump digunakan untuk menjaga akurasi dan pemantauan ketat pada pasien syok sepsis.

Pembahasan soal No. 7

1 Hitung kebutuhan dosis per menit

$$5 \mu g \times 70 kg = 350 \mu g / menit$$

2 Ubah dosis per menit menjadi per jam

$$350 \mu g \times 60 = 21.000 \mu g / jam$$

✓ Jawaban akhir:

Kecepatan infus dobutamine yang harus diatur pada syringe pump adalah

4,2 mL/jam ✓

3 Tentukan konsentrasi obat

$$250 mg = 250.000 \mu g$$

$$\frac{250.000 \mu g}{50 mL} = 5.000 \mu g / mL$$

4 Hitung kecepatan infus (mL/jam)

$$\frac{21.000 \mu g / jam}{5.000 \mu g / mL} = 4,2 mL / jam$$